



Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar

Alirmansyah*¹, Nenden Nuraini Rizkiah²

^{1,2}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: alirmansyah@unja.ac.id, nendennuraini5135@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Character Education; Character; Social Care Character; Scouts.</i>	Character education is very important to be implemented in every educational setting. Character education is not only obtained in activities that are academic, but character education can also be obtained in activities outside of academic hours, one of which is through extracurricular activities. Scout extracurricular activities are extracurricular activities that greatly contribute to improving the character of students. The character of social care during the development of the times is now a center that really needs to be considered. The purpose of this study was to be able to determine the increase in the social care character of students through scout extracurricular activities in elementary schools. In this study using qualitative research methods. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data editorial, drawing conclusions and presenting data. The results of this study showed that to increase the social care character of students through scout extracurricular activities in elementary schools, there were several efforts made by scout coaches and supporting school pika, namely practicing the scout honor code, learning by doing, outdoor activities, team systems, and interacting with adult scout members.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Pendidikan Karakter; Karakter; Karakter Peduli Sosial; Pramuka.</i>	Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan di setiap kalangan pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya didapatkan pada kegiatan yang bersikap akademik saja, akan tetapi pendidikan karakter juga bisa didapatkan pada kegiatan di luar jam akademik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan karakter peserta didik. Karakter peduli sosial pada masa perkembangan zaman sekarang menjadi center yang sangat perlu untuk diperhatikan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan karakter peduli sosial peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan redaksi data, penarikan kesimpulan dan penyajian data. Hasil penelitian ini diperoleh bahwasanya peningkatan karakter peduli sosial peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka dan pika sekolah yang mendukung yaitu pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan dialam terbuka, system beregu, serta berinteraksi dengan anggota pramuka yang dewasa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang baik dari kemampuan pengetahuan, karakter dan juga kepribadian (Abidin, 2019). Hal tersebut diperkuat dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan lain sebagainya (Syahrial, dkk 2022). Perkembangan pendidikan mengikuti perkembangan zaman yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Berdasarkan hal demikian maka pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan.

Pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter (Annisa, 2019). Hal tersebut diperkuat oleh Ismail, Suhana, & Zakiah (2020) pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan watak yang memiliki tujuan untuk

mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa (Cahyaningrum, Sudaryanti & Purwanto, 2017). Berdasarkan hal demikian pendidikan karakter tidak hanya didapatkan dalam kegiatan akademik saja, akan tetapi pendidikan karakter juga bisa didapatkan melalui kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ektrakurikuler di sekolah terdapat di luar jam belajar kurikulum standar (Shilviana, Khusna & Hamami, 2020). Sedangkan menurut Bangun (2019) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah peserta didik dapat mengembangkan diri baik dari kepribadian, minat dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler diantaranya terhadap pengembangan sosial, rekreatif dan persiapan karir (Chairani & Juwita, 2019). Dengan hal demikian di sekolah kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, diantaranya yaitu pramuka.

Pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diminati peserta didik, bahkan pada kurikulum 2013 pramuka menjadi program ekstrakurikuler wajib di sekolah. Menurut Pangestu, Parwata & Wijaya (2021) ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik yang tidak memungkinkan untuk ikut. Pramuka merupakan gerakan pendidikan non formal yang bersifat sukarela, non politik dan terbuka untuk semua tanpa adanya perbedaan dari ras, suku, agama dan lain sebagainya (Nurwana, Dwianti & Mastang, 2020). Berdasarkan hal demikian pendidikan pramuka yaitu membentuk karakter seseorang sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia.

Pada masa sekarang karakter sangat diperhatikan karena pengaruh perkembangan zaman sangat memberikan dampak terhadap karakter peserta didik. Kepedulian atau kepedulian seseorang mulai terhadap lingkungan sekitar (Kiska, dkk, 2023). Dengan hal demikian peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupa-

kan suatu metode penelitian yang dapat digunakan dalam meneliti dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian tersebut (Anggito & Setiawan, 2018). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus hal tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui fakta mendalam dan menemukan fakta tentang perkembangan karakter peduli sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada penelitian ini teknik penelitian dalam pengambilan atau pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil mengenai peningkatan karakter peduli sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Data yang diambil yaitu dari SD Negeri 64/I Muara Bulian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kata-kata atau ucapan yang didapatkan melalui wawancara dan catatan yang didapatkan dari observer pada subjek serta dokumentasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah, pembina pramuka dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dimana diperoleh pada kurikulum sekarang dimana menggunakan kurikulum merdeka, peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler mana yang akan diikuti atau diminati tanpa adanya paksaan. Kepala sekolah juga mempertegas dimana penguatan pendidikan karakter sudah masuk kedalam program sekolah, baik masuk melalui materi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan hari-hari besar dan kegiatan lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat terlihat dalam meningkatkan karakter peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada peserta didik dimana mengatakan bahwasanya selama mengikuti kegiatan pramuka kesadaran diri semakin meningkat salah satunya terhadap lingkungan sekitar atau lingkungan sosial.

Karakter peduli sosial yang dapat terbangun dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya yaitu kegiatan kerjasama, kegiatan saling tolong-menolong dan dapat mengimplementasikan perasaan yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan sekitar sekolah dan juga masyarakat (Samawi, Arafik & Hidayah, 2014). Kegiatan pramuka sangat menekankan berbagai peningkatan karakter kepada peserta didik

salah satunya yaitu pendidikan sosial. Hal tersebut dilakukan karena pendidikan karakter peduli sosial sangat erat kaitannya antara hubungan peserta didik dan orang lain, sehingga perlu harus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi dimana dalam ekstrakurikuler pramuka banyak kegiatan yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, salah satunya yaitu melalui kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) di mana kegiatan ini sangat terlihat bagaimana sikap sosial yang dilakukan oleh peserta didik baik bersama teman sejawat ataupun terhadap kakak pembeina. Selain itu pada kegiatan sederhana yang terdapat pada latihan mingguan yang dilakukan pada hari kamis dimana sangat mendukung dalam meningkatkan karakter peduli sosial serta didik. Peningkatan karakter peduli sosial menjadi salah satu program yang terus dilakukan sesuai dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam penguatan pendidikan karakter. Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2010 mengenai gerakan pramuka dan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 mengenai pendidikan kepramukaan, dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi sarana dan prasarana dalam membentuk kepribadian, keterampilan dan juga akhlak mulia melalui berbagai bentuk aktivitas yang menantang dan juga menarik serta menyenangkan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga disesuaikan dengan gugus depan berdasarkan dari kebutuhan peserta didik.

Pada kegiatan pramuka di SD N 64/I Muara bulian menggunakan pengamalan kode kehormatan pramuka, kegiatan belajar sambil bermain, kegiatan yang menantang dan menarik yang memanfaatkan alam terbuka, serta kegiatan yang berregu dalam mendukung pembentukan karakter peduli sosial peserta didik. Pembina pramuka melalui kegiatan wawancara mengatakan bahwasanya dalam pembentukan karakter peduli sosial perlu adanya penekanan pada pemberian contoh nyata dan pembeina, pemberian nasehat serta motivasi dari pencerminan sosok. Menurut Utamu, Malaikosa & Supriyanto (2020) Kegiatan yang ada pada pramuka tidak hanya kemampuan yang diajarkan akan tetapi nilai yang mengacu terhadap Trisatya dan Dasa Dharma. Peningkatan yang terjadi dapat dirasakan oleh peserta didik dalam wujud pengalaman yang beragam, menyenangkan dan menarik yang mendorong anggota pramuka untuk memiliki rasa keinginan tahun yang besar

dan terlibat aktif dalam semua kegiatan. Dimana kegiatan pramuka di SD Negeri 64/I Muara Bulian pembina memberikan materi yang selanjutnya dipraktekkan atau dicontohkan sehingga peserta didik akan berperan aktif dan juga merasakan apa yang telah dilakukannya. Selain itu kegiatan dalam terbuka juga sering dilakukan pada kegiatan pramuka hal ini memiliki tujuan untuk meningkatkan perilaku dan juga sikap, menambah pengalaman dan pengetahuan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dimana kegiatan dilingkungan alam ini sangat diminati oleh peserta didik dan juga memberikan dampak yang besar terhadap karakter peduli sosial. Selain itu kegiatan dengan system beregu juga berperan penting dalam meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik, dimana pada system beregu tersebut terdiri dari beberapa peserta didik yang bertugas untuk membimbing regu agar dapat tercapai tujuan, pada system beregu ini sangat berpengaruh dan dapat melihat bagaimana karakter peserta didik di setiap regunya. Hal tersebut juga didukung dengan kegiatan kemitraan dengan anggota pramuka dewasa setiap aktivitas pramuka disekolah, hal tersebut dapat meningkatkan bagaimana sikap sosial peserta didik terhadap orang yang lebih tua. Berdasarkan hal demikian kegiatan pramuka sangat lengkap dan sangat mendukung dalam peningkatan karakter peduli sosial.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada kegiatan pramuka yang dilakukan oleh SD Negeri 64/I Muara Bulian memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan karakter peduli sosial yang dilalui dari pengalaman kode kehormatan gerakan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan dalam terbuka yang menarik dan menantang serta menyenangkan, kegiatan yang beregu dan juga menjalin komunikasi atau interaksi dengan anggota pramuka dewasa setiap kegiatan, hal-hal tersebut menunjang terbentuknya karakter peduli sosial terhadap peserta didik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). NURWANA, N., DWIYANTI, T., & MASTANG, M. (2020). Analisis kebijakan Wajib Pramuka terhadap Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Mappesona*, 3(3).
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Smp Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 7(1).
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63-70.
- Samawi, A., Arafiq, M. A. M., & Hidayah, L. (2014). Model pendidikan karakter yang baik (studi lintas situs bests practices) pendidikan karakter di SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 23(2).
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Syahrial, S., Asria, A., Sabil, H., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Kiska, N. D. (2022). Development of E-Module Based on the Traditional Puyuh Game on the Cooperation Character and the Tolerance of Elementary School Students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 478-486.
- Utami, F. D. W., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Pembentukan Budaya Disiplin Peserta Didik Melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka di Sekolah Dasar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*